

BAB III

METODE TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Jenis metode yang digunakan untuk merangkai Laporan Tugas Akhir ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu sebuah metode studi kasus yang dimaksudkan untuk membentuk suatu gambaran yang runtut, nyata, serta benar menggunakan suatu sampel Tanjung & Nababan, (2016). Desain pada Laporan Tugas Akhir yaitu menggunakan study kasus yaitu dengan mengamati suatu permasalahan di sebuah kasus.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan terdapat :

1. Asuhan Kehamilan : Asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologi trimester III, dengan mendampingi Ny. S selama 2 kali pendampingan dengan usia kehamilan mulai dari 38⁺¹ sampai 39⁺¹ minggu.
2. Asuhan Persalinan : Asuhan Kebidanan pada ibu hamil fisiologi trimester III dengan dimulai dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan nifas : Asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologi yang di lakukan saat selesai pemantauan kala IV sampai berakhirnya masa nifas yaitu 42 hari pasca salin.
4. Asuhan bayi baru lahir : Memberikan asuhan dan perawatan bayi baru lahir sampai KN 3

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat studi kasus dilaksanakan di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta dan rumah Ny. S Batang Gede 001/011 Tambakrejo Tempel Sleman
2. Waktu pelaksanaan studi kasus dimulai pada tanggal 5 Maret 2022 sampai 26 April 2022.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Pada laporan tugas akhir ini objek yang digunakan sebagai subjek studi kasus asuhan kebidanan komprehensif adalah Ny. S umur 35 tahun G3P2A0 usia kehamilan 38⁺¹ minggu yang di ikuti mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan KB di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik adalah pengukur berat badan, tensimeter, stetoskop, doppler, pengukur suhu, serta arloji.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara adalah format pengkajian asuhan kebidanan.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi adalah rekam medis atau status pasien dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sesuatu proses yang dikerjakan untuk memperoleh data dengan segera mengutarakan pertanyaan pada informan. Wawancara ini dilakukan antara interview dan informan dan dilaksanakan langsung dengan tuturan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data subjektif wanita hamil.

b. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mendapatkan data penelitian yang sudah disusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Maksud dari tahap observasi yaitu mahasiswa melaksanakan peninjauan pada sasaran.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah mengumpulkan data menggunakan teknik pemeriksaan keadaan fisik klien melalui cara mengamati langsung,

menyentuh, serta mendengar. Pemeriksaan fisik ini dilakukan mulai dari kepala hingga ujung kaki yang sudah mendapatkan izin dari klien serta keluarga yang ditetapkan dilembar persetujuan.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan untuk mendapatkan ulasan utuh atas indikasi medis tertentu. Pemeriksaan penunjang ini yang dilakukan adalah pemeriksaan laboratorium dan USG.

e. Studi Dokumentasi

Dokumen adalah pengumpulan data peristiwa yang lampau dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya sejarah dari seseorang. Studi dokumentasi yang dicantumkan berupa foto saat kunjungan klien, data sekunder dari wanita hamil, keluarga wanita hamil, serta PMB/Klinik.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan cara memperoleh teori yang didapatkan melalui buku, jurnal, serta hasil penelitian orang lain yang bersangkutan dengan tradisi.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini berisi hal yang dilakukan mulai saat awal penyusunan sampai dilakukan ujian Laporan Tugas Akhir. Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, yaitu:

- a. Observasi tempat dan sarana di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta pada tanggal 15 Februari 2022.
- b. Mengajukan surat izin ke prodi kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien untuk studi kasus.
- c. Mengajukan surat izin studi pendahuluan kebagian PPPM Universitas Jeenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 4 Juli 2022.

- d. Meminta keterangan pada pasien untuk menentukan topik Ny. S umur 35 tahun G3P2A0 umur kehamilan 38⁺¹ minggu di Klinik Pratama Widuri Sleman pada tanggal 3 April 2022.
 - e. Melakukan persetujuan Ny dalam mengikuti studi kasus dengan menyetujui serta tanda tangan pada lembar persetujuan pada tanggal 3 April 2022.
 - f. Melakukan penyusunan pengkajian Laporan Tugas Akhir
 - g. Melaksanakan bimbingan dan konsultasi pengkajian Laporan Tugas Akhir
 - h. Melakukan konfirmasi pasien Laporan Tugas Akhir
 - i. Melakukan bimbingan dan konsultasi Laporan Tugas Akhir
 - j. Melakukan revisi Laporan Tugas Akhir.
2. Tahap pelaksanaan
- Melakukan pemantauan pasien melalui kunjungan rumah dan melalui via online.
- Pada tahap ini melakukan asuhan kebidanan komprehensif yang meliputi:
- a. ANC dilaksanakan sebanyak 2 kali yang dimulai dari trimester III pada umur kehamilan 38⁺¹ minggu pada hari Selasa 29 Maret 2022 dan hari Selasa 5 April 2022.
 - b. Asuhan INC (Intranatal Care) dilaksanakan di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta menggunakan APN pada hari Rabu 6 April 2022.
 - c. Asuhan PNC (Postnatal Care) dilaksanakan setelah pemantauan kala IV sampai berakhirnya masa nifas yaitu 42 hari pasca salin.
 - 1) KF 1 dilaksanakan di 12 jam pada tanggal 7 April 2022 pasca salin dengan asuhan manajemen laktasi.
 - 2) KF 2 dilaksanakan pada hari ke 5 nifas tanggal 11 April 2022 dengan asuhan tanda bahaya pada masa nifas serta *personal hygiene*.

- 3) KF 3 dilaksanakan pada hari ke 12 nifas tanggal 18 April 2022 dengan asuhan perawatan payudara, kecukupan menyusui, serta asupan makanan.
 - 4) KF 4 dilaksanakan pada hari ke 37 nifas tanggal 13 Mei 2022 dengan asuhan jenis-jenis KB serta mendampingi ibu dalam memilih jenis KB.
- d. Asuhan Bayi Baru Lahir diberikan saat setelah lahir sampai 28 hari setelah lahir.
- 1) KN 1 dilaksanakan di 12 jam pada tanggal 7 April 2022 setelah lahir dengan asuhan ASI Eksklusif serta perawatan tali pusat.
 - 2) KN 2 dilaksanakan 5 hari setelah lahir pada tanggal 11 April 2022 dengan asuhan perawatan tali pusat serta pencegahan ikterik.
 - 3) KN 3 dilaksanakan 12 hari setelah lahir pada tanggal 13 Mei 2022 dengan asuhan perawatan tali pusat dan imunisasi BCG
3. Tahap Penyelesaian
- Pada tahap penyelesaian ini penyusun Laporan Tugas Akhir diawali dari latar belakang, tinjauan teori, metode Laporan Tugas Akhir serta tinjauan kasus, pembahasan, kesimpulan dan saran, serta persiapan ujian hasil Laporan Tugas Akhir.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut Surtinah dkk (2019), pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan cara pencatatan SOAP (subjektif, objektif, analisa, serta perencanaan).

1. Data Subjektif

Data subjektif bersangkutan dengan masalah aspek dari Ny. Perasaan Ny tentang kecemasan serta keluhan yang diulis dalam bentuk ringkasan yang nantinya akan disangkutkkan dengan diagnosa. Saat menemukan Ny yang tidak bisa berbicara, pada data dibagian akhir huruf “S” dicantumkan tanda huruh “O” atau “X”. Data subjektif adalah penguat diagnosa yang akan dirancang.

2. Data Objektif

Data objektif adalah pengolahan hasil investigasi yang fakta, hasil pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan laboratorium, catatan medis, dan informasi dari keluarga dicantumkan pada data objektif untuk dijadikan sebagai data penopang. Data tersebut nantinya menjadi bukti gejala klinis klien dan fakta yang bersangkutan dengan diagnosa.

3. Analisa

Data ini merupakan pendokumentasian hasil kesimpulan dari data subjektif dan data objektif sebab kondisi klien yang sewaktu-waktu berubah serta informasi baru dalam data subjektif ataupun data objektif sehingga pengkajian data akan intens. Analisa yang tepat akan mempermudah untuk mengikuti perkembangan data pasien. Sehingga analisa data merupakan klarifikasi data yang disatukan, meliputi diagnosis, masalah kebidanan, serta kebutuhan.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan merupakan mendokumentasikan semua rencana yang akan dilakukan serta yang sudah dilakukan seperti tindakan yang diberikan, tindakan komprehensif, konseling, *support*, kerjasama antar tenaga kesehatan, pertimbangan, serta rujukan.